

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Tipe Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Alasan memilih metode kualitatif yaitu:

1. Menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan jamak (kompleks/heterogen);
2. Metode ini menyajikan secara langsung hakekat hubungan antara peneliti dengan informan;
3. Metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.

Adapun alasan lainnya yaitu penelitian kualitatif lebih mementingkan proses dari pada hasil dan juga hasilnya bisa disepakati oleh kedua belah pihak (peneliti dan subjek penelitian) dengan penyajian deskriptif.

Penelitian ini juga menggunakan pendekatan studi kasus yang termasuk dalam salah satu metode penelitian kualitatif dengan beberapa alasan sebagai berikut:

1. Studi kasus mampu mengungkapkan hal-hal yang spesifik, unik dan hal-hal amat mendetail yang tidak dapat diungkapkan studi lain dan juga mampu mengungkapkannya dibalik fenomena dalam kondisi apa adanya;

2. Studi kasus tidak hanya memberi laporan faktual, tetapi memberi nuansa, suasana kebatinan dan pikiran-pikiran yang berkembang dalam kasus;
3. Bahwa peneliti dapat mempelajari subyek secara mendalam dan menyeluruh;
4. Fleksibilitas tinggi, memberikan penekanan pada konteks, sumber data banyak, melibatkan banyak faktor sehingga memungkinkan penemuan lain di luar permasalahan.

### **3.2 Fokus Penelitian**

Penelitian ini akan memfokuskan pada bagaimana peran dan fungsi kecamatan pasca pemekaran dalam penyelenggaraan Pemerintahan (Studi Kasus Pada Kecamatan Enggal Kota Bandar Lampung). Beberapa hal yang menjadi faktor kunci dalam penyelenggaraan pemerintahan yang baik terutama setelah dilakukan pemekaran kecamatan bahwa peran pemerintahan kecamatan harus didukung dengan pelimpahan sebagian wewenang oleh Bupati/Walikota serta penataan kelembagaan secara proporsional sehingga fungsi kecamatan dapat dilaksanakan secara maksimal. Fungsi kecamatan yang dimaksud yaitu fungsi primer/pelayanan sebagai kecamatan hasil pemekaran yang dalam pelaksanaannya berdasarkan pemenuhan tujuan dari pemekaran tersebut. Adapun fokus penelitiannya yaitu: 1) Kewenangan, meliputi efektifitas kewenangan dan penyusunan organisasi 2) Kelembagaan meliputi organisasi, personil, anggaran serta sarana dan prasarana. 3) Pelayanan meliputi jarak, waktu, dan personil. Secara detail fokus penelitian pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3 berikut.

Tabel 3. Fokus Penelitian

Peran dan fungsi kecamatan	
Peran dan fungsi kecamatan pasca pemekaran dalam penyelenggaraan Pemerintahan Pasca Pemekaran	Fokus Penelitian
Kewenangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Efektivitas kewenangan yang didelegasikan oleh Walikota kepada Camat dalam meningkatkan pelayanan masyarakat pasca pemekaran;</li> <li>b. Penyusunan organisasi sehingga mampu menciptakan efektivitas kewenangan yang dilimpahkan pasca pemekaran.</li> </ul>
Kelembagaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Strukur organisasi Kecamatan Enggal Kota Bandar Lampung, pendistribusian pegawai, penempatan pegawai pasca pemekaran dalam mendukung penyelenggaraan pemerintahan.</li> <li>b. Kelengkapan personil/staf Kecamatan Enggal Kota Bandar Lampung, pelibatan pegawai pada diklat,seminar, pasca pemekaran dalam mendukung penyelenggaraan pemerintahan.</li> <li>c. Pasca pemekaran Kecamatan Enggal Kota Bandar Lampung dilihat dari sisi anggaran dalam mendukung dalam pelaksanaan kegiatan kantor.</li> <li>d. Dukungan sarana dan prasarana dalam penyelenggaraan pemerintahan pasca pemekaran.</li> </ul>
Pelayanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Adanya pemekaran Kecamatan Enggal Kota Bandar Lampung apakah bermanfaat terutama dari segi efisiensi waktu jarak tempuh</li> <li>b. Waktu pelayanan yang diberikan sebelum dan sesudah dilakukan pemekaran kecamatan</li> <li>c. Kinerja petugas kecamatan dalam memberikan pelayanan pasca pemekaran kecamatan</li> </ul>

### **3.3 Lokasi Penelitian**

Peneliti melakukan study kasus penelitian di Kecamatan Enggal Kota Bandar Lampung (peta administratif terlampir) yang merupakan salah satu dari 7 (tujuh) kecamatan hasil pemekaran terbentuk pada tahun 2012. Kantor Kecamatan Enggal sampai saat ini masih dalam proses pembangunan yang diprediksi selesai pada akhir tahun 2014, untuk tahun 2012-2013 kegiatan penyelenggaraan pemerintahan Kecamatan Enggal sewa rumah penduduk, sedangkan tahun 2014 dilaksanakan di Gedung Sekolah SMP Eka Karya Enggal.

### **3.4 Sumber Data**

Menurut cara memperolehnya sumber data, dapat dikelompokkan menjadi 2 (dua), yaitu:

1. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari lapangan penelitian melalui wawancara secara langsung dan terbuka terhadap informan yang berkompeten sesuai dengan keperluan data. Adapun data yang penulis peroleh dari data primer adalah, lokasi penelitian, kondisi sarana dan prasarana pada Kecamatan Enggal Kota Bandar Lampung, data mengenai profil Kecamatan Enggal Kota Bandar Lampung mencakup visi, misi, struktur organisasi, kondisi sumber daya, personil yang ada pada Kecamatan Enggal Kota Bandar Lampung.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dan dari sumber-sumber pendukung yaitu dengan cara memperoleh data dari buku, jurnal, Undang-Undang, literatur-literatur, serta dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian. Adapun data yang penulis peroleh dari data sekunder ini adalah buku yang berisi teori-teori mengenai otonomi daerah/pemekaran daerah, serta buku-buku selayang

pandang Kecamatan Enggal Kota Bandar Lampung dan buku Kecamatan Enggal Kota Bandar Lampung dalam angka.

### 3.5 Informan

Tehnik penentuan informan yang digunakan dalam penelitian kualitatif bersifat *purposive* (Sugiyono, 2007:220) *Purposive sampling* adalah tehnik penentuan informan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan ini misalnya orang tersebut yang di anggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang akan diteliti. Berdasarkan teori di atas, peneliti menggunakan tehnik *Purposive sampling* untuk menentukan informan yaitu Camat, Sekretaris Camat dan 6 orang masyarakat dari 6 kelurahan. Alasan memilih Camat dan Sekretaris Camat tersebut karena memiliki pengetahuan dan peranan terkait fungsi kecamatan dalam penyelenggaraan pemerintahan sedangkan informan masyarakat dari 6 orang tersebut bisa berubah sesuai dengan kebutuhan informasi dan data peneliti. Berikut penjelasan informasi yang ingin didapatkan:

- 1) Camat Kecamatan Enggal, informasi yang dibutuhkan yaitu terkait kewenangan yang meliputi efektifitas kewenangan, kesesuaian kewenangan, dan dukungan organisasi;
- 2) Sekretaris Camat, informasi yang dibutuhkan terkait kelembagaan yang meliputi organisasi, personil, anggaran dan sarana prasarana;
- 3) Masyarakat, informasi yang dibutuhkan terkait pencapaian tujuan pemekaran tentang peningkatan pelayanan masyarakat meliputi jarak, waktu, personil dan rentan kendali pelayanan.

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2011:308), bahwa pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber dan berbagai cara. Bila dilihat dari segi cara atau teknik, pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), *interview* (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya.

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan berbagai data, keterangan, dan informasi menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut yaitu :

#### 1) Observasi

Peneliti melakukan observasi penelitian di kantor Kecamatan Enggal yang untuk sementara melakukan kegiatan pemerintahan pada Gedung SMP Eka Karya Bandar Lampung yang ada di daerah Kecamatan Enggal..

#### 2) Wawancara

Beberapa pihak yang diwawancarai dalam penelitian ini antara lain

- a) Bapak A. Zawawi, BcKN (Camat Kecamatan Enggal) diwawancarai pada Hari Kamis, Tanggal 11 Oktober 2014 pukul 09.00 WIB;
- b) Bapak S. Alwi, S.Sos (Sekcam Kecamatan Enggal) diwawancarai pada Hari Kamis, Tanggal 11 Oktober 2014 pukul 11.00 WIB;
- c) Bapak Yanto (Masyarakat Kelurahan Enggal) diwawancarai pada Hari Kamis, Tanggal 11 Oktober 2014, pukul 15.00 WIB;
- d) Bapak Sudirman (Masyarakat Kelurahan Pahoman) diwawancarai pada Hari Kamis, tanggal 11 Oktober 2014, pukul 16.30 WIB.

#### 3) Dokumentasi

Adapun dokumentasi diambil dari Buku-buku terkait penelitian, Peraturan Walikota Kota Bandar Lampung, Keputusan Walikota Bandar Lampung, Laporan Akhir Studi

Kelayakan Pemekaran Kelurahan dan Kecamatan Kota Bandar Lampung, Koran dan lain sebagainya.

### 3.7 Teknik Pengukuran Keabsahan Data

Dalam menguji validitas dan reliabilitas data atau memeriksa kebenaran dan keabsahan data digunakan cara memperpanjang masa penelitian, pengamatan yang terus-menerus, menganalisis kasus negatif, mengadakan *member check*, serta membicarakan dengan orang lain atau rekan sejawat, Sugiyono (2008:368). Langkah-langkah yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data yang terpercaya melalui:

- 1) Trianggulasi data, Teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian ini, peneliti mewawancarai:
  - a) Kasubbag pengembangan wilayah dan Otonomi Daerah Kota Bandar Lampung (Effendy M.IP), data yang dibandingkan terkait permasalahan pelimpahan wewenang oleh Walikota Bandar Lampung;
  - b) Kasubbag Tata Umum dan Kepegawaian Kecamatan Enggal terkait masalah sarana prasanana dan kecukupan pegawai;
  - c) Kasi Pelayanan Umum Kecamatan Enggal terkait Pelayanan Masyarakat
- 2) Observasi  
Kantor Kecamatan Enggal di Gedung SMP Eka Karya dan Lokasi Kantor Kecamatan Enggal (depan SMP N 23 Bandar Lampung)
- 3) Membicarakan dengan orang lain  
Diantaranya ialah Meini Ilhamuddin S.STP, MH (mantan Sekcam Natar) terkait Organisasi Kecamatan.

### 3.8 Teknik Analisis Data

Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan teknik analisis data Moleong (2009:228) yaitu metode *constant comparative method* (metode perbandingan tetap) karena dalam analisis data, secara tetap untuk membandingkan satu datum dengan data yang lain, kemudian secara tetap membandingkan kategori satu dengan kategori lainnya.

Dalam analisis ini mencakup:

#### 1) Reduksi Data

Proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data-data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi, menulis memo. Reduksi data atau proses transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian dilapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun. Reduksi data merupakan suatu analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

#### 2) Penyajian Data

Penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang member kemungkinan adanya penarikan kesimpulan, pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian-penyajian, kita akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan, berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian tersebut.




### 3) Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari suatu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pemikiran penganalisis selama ia menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan. Makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya.

### 3.9 Skedul Penelitian

**Gambar 2 Skedul Kegiatan Penelitian**

Kegiatan	waktu																																					
	Maret			April				Mei			Juni				Juli			Agust.			Sept.		Okt.			Nov.												
Pegajuan Judul																																						
Penyusunan, Pengajuan dan Seminar Proposal Tesis																																						
Penelitian dan Pengumpulan Data																																						
Seminar dan Ujian tesis																																						
Penyelesaian dan Pengesahan																																						

Keterangan :  Pelaksanaan Kegiatan